

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam lembaga pendidikan tugas kepala madrasah selain sebagai manajer, kepala madrasah juga memiliki peran sebagai supervisor di lembaga pendidikan atau madrasah. kepala madrasah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban untuk membina para tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik, agar dapat mempertahankan kualitasnya baik yang sudah berkompeten maupun yang belum kompeten. Oleh karena itu kepala madrasah juga berkewajiban untuk mengawasi dan mengatur bagian administrasi ketatausahaan madrasah.

Kepala madrasah sebagai penanggungjawab tertinggi di madrasah, maka dengan ini kepala madrasah juga berkewajiban untuk membantu kesulitan yang ada dibagian pelayanan administrasi pendidikan, oleh karena itu kegiatan supervisi manajerial dan supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dalam hal ini kepala madrasah memiliki peran sebagai pengawas madrasah yang dilakukan untuk mengevaluasi, membantu dan membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai standart pendidikan dan tujuan pendidikan akademik yang bagus, karena tanpa manajemen yang baik tidak akan berjalan.<sup>1</sup>

Upaya pembinaan dari segi cipta antara lain bisa dilakukan melalui

---

<sup>1</sup> Tohar, M. (2022). *Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat*. Hal 181. Jurnal Paedagogy, 179-185.

peningkatan intelektualitas, pendidikan dan latihan logika dalam wujud penguasaan dan penerapan ilmu dan teknologi. Pengembangan dari segi rasa dapat dilakukan melalui kegiatan dan apresiasi kesenian dalam berbagai bentuk. Sedangkan dari segi karsa dikembangkan melalui penanaman dan pengembangan etika, adat atau kebiasaan dan pendidikan dalam rangka membangun kemampuan manusia. Disamping itu juga bahwa pendidikan berhubungan secara langsung dalam kehidupan manusia kapan dan dimana saja berada.

Peningkatan intelektualitas, pendidikan, dan pelatihan logika dalam bentuk penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah semua cara untuk mengembangkan, antara lain, kreativitas. Kegiatan dan kecintaan terhadap seni dalam segala bentuknya dapat membantu orang untuk tumbuh dalam selera mereka. Sebaliknya dari segi karsa dikembangkan melalui penanaman dan pengembangan etika, adat istiadat, atau kebiasaan, serta pendidikan dalam rangka peningkatan kapasitas manusia. Selain itu, pendidikan berdampak langsung pada kehidupan manusia di setiap waktu dan tempat.<sup>2</sup>

Berkenaan dengan tujuan pendidikan tersebut, maka betapa pentingnya peningkatan mutu kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan taraf mutu dan kehormatan bangsa “maka didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ditekankan pentingnya peningkatan dan penyempurnaan

---

<sup>2</sup> Redaksi Bumi Aksara, *UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya* (Jakarta; Sinar Grafika).cet.ke-3, 4.

penyelenggara pendidikan nasional”.<sup>3</sup>

Hal ini telah dipertegas dalam Pasal 39 dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, dan (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi UU no 20 tahun 2003 BAB XI pendidik dan tenaga kependidikan pasal 39 yaitu, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>4</sup>

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah SWT telah berfirman yang berbunyi :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (QS. Sajadah :24)

Berdasarkan ayat di atas, tugas supervisor pendidikan dalam hal ini kepala madrasah dapat memberikan petunjuk kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki situasi pembelajaran atau layanan

<sup>3</sup> [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun\\_2003\\_nomor\\_20](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun_2003_nomor_20) (di akses tanggal 5 Agustus 2023)

<sup>4</sup> Putri Asifa dan Hade Afriansyah, *Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Universitas Negeri Padang Indonesia, 2020*. Hal 2. Jurnal Pendidikan 1-6

pendidikan, dan memberi bantuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk membantu peserta didik agar lebih baik dalam belajar

Oleh karena itu supervisi dibutuhkan untuk membantu kepala Madrasah sebagai seorang supervisor dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia, utamanya tenaga kependidikan. “kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang paling penting, mengapa dikatakan sangat penting, karena kepala Madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan dari tiap-tiap Madrasah ”.<sup>5</sup>

Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan.

Diharapkan Madrasah akan menerapkan supervisi semacam ini. Akibatnya, kepala Madrasah sangat perlu untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah harus memiliki kegiatan supervisi manajerial karena kemajuan Madrasah tergantung pada profesionalisme kepala Madrasah. Meskipun supervisi manajerial telah dilakukan, masih banyak lembaga pendidikan yang terus mengevaluasi dari kegiatan supervisi secara maksimal, salah satunya Madrasah yang merasa tidak puas (merasa harus terus berbenah). Hal ini dapat membantu kepala Madrasah melihat bagaimana manajemen Madrasah dan tenaga kependidikan bekerja dengan baik untuk meningkatkan layanan pendidikan. Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep

---

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007). Cet ke-7, 101

belum merasa secara sempurna dalam menjalankan supervisi manajerial terhadap tenaga kependidikan atau tenaga kependidikan Madrasah .

Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep saat terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, baik melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), pembenahan sarana prasarana dan lain-lain, tetapi hal tersebut dirasa masih belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut penulis (peneliti) merasa perlu dan penting untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Supervisi Manajerial Oleh Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep”***.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengkaji tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep?
2. Bagaimana implementasi supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep
3. Bagaimana evaluasi supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan strategi peningkatan pelayanan pendidikan Madrasah melalui supervisi manajerial oleh kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep
2. Untuk menganalisis implementasi pelaksanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep
3. Untuk menganalisis evaluasi dari hasil supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritik**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai bagi upaya ilmiah lainnya, terutama yang berfokus pada peran pengawasan manajerial yang diperankan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Tenaga kependidikan Madrasah

Sebagai masukan bagi staf atau pegawai layanan pendidikan yang ada di MA Nurul Islam Sumenep agar pelayanan pendidikannya makin baik untuk kedepanya.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi dan sebagai referensi untuk membantu dalam meningkatkan layanan pendidikan

c. Manfaat bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang layanan pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah.

d. Manfaat bagi Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan supervisi manajerial untuk peningkatan layanan pendidikan.

**E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Peneliti ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, Peneliti terdahulu memberikan beberapa hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi referensi untuk pengayaan penelitian ini. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa judul yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dila Nurmilasari dalam tesisnya yang berjudul, *“Peran Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kedungpanji)”*.

menyatakan bahwa supervisi manajerial kepala Madrasah bertujuan untuk

meningkatkan mutu pendidikan dengan membina dan mengawasi aspek-aspek kegiatan pendidikan yang mendukungnya. tahapan pelaksanaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi standar tenaga pengajar, standar sarana prasarana, standar kelulusan, dan standar pengelolaan merupakan salah satu bidang yang berada di bawah pengawasan manajerial kepala Madrasah .<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Muhtarom. *Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Berdasarkan temuan penelitian ini, supervisi manajerial akan dapat meningkatkan profesionalisme guru ditinjau dari kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik..<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Rahmat Hidayat yang berjudul” *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungbalai*”. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2021.

Menunjukkan bahwa rencana kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah didasarkan pada perencanaan jangka panjang,

---

<sup>6</sup> Dila Nurmilasari, “*Peran Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kedungpanji)*” Tesis pasca sarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam”.(Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2019)

<sup>7</sup> Muhtarom. *Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo)*.Tesis pasca sarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2018)

menengah, dan pendek, dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan rencana kerja Madrasah . Hal ini terlihat dari kepemimpinan dan motivasi yang diberikan oleh kepala Madrasah sehingga kepala Madrasah dapat secara efektif meningkatkan kinerja guru. sarana dan prasarana yang memadai. Efektivitas supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat baik. Karena pertimbangan kemanusiaan dan kesejahteraan guru, tidak diberikan sanksi yang berat..<sup>8</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Oleh Annisa Yunia Bekti yang berjudul, *Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif (Studi Pada SDN 4 Menteng Palangka Raya)*, Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

menyatakan bahwa kemampuan manajerial kepala Madrasah merupakan aspek yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan kemajuan dan mutu Madrasah nya. Kepala Madrasah diharapkan mampu membangun Madrasah yang efisien dengan kemampuan manajerialnya. Kepala Madrasah memainkan peran penting dalam perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, dan mengendalikan Madrasah yang efektif..<sup>9</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin, yang berjudul “*Manajemen*

---

<sup>8</sup> Rahmat Hidayat, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungbalai*”. Tesis Pasca sarjana (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

<sup>9</sup> Annisa Yunia Bekti, “*Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif (Studi Pada SDN 4 Menteng Palangka Raya)*, Tesis Pasca sarjana Manajemen Pendidikan Islam”.(Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya,2016).

*Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Walenrang*”. Tesis Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

menyatakan bahwa manajemen pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan bahasa Indonesia telah membuahkan hasil yang terbaik. Pengawasan dan pembinaan kepala Madrasah sangat diuntungkan oleh guru dalam hal peningkatan inovasi pembelajaran, terutama dalam pembuatan silabus, RPP, metode, dan pembinaan untuk semua kompetensi.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini yang berjudul *Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep*, adalah penelitian yang menggambarkan tentang pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Islam dalam proses meningkatkan pelayanan pendidikan, yaitu administrasi Madrasah. Yaitu dalam melaksanakan administrasi Kepegawaian, Persuratan dan pengarsipan serta kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep sesuai dengan pedoman kerja Tenaga kependidikan Madrasah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang, peneliti membuat tabel sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Wahyudin, “*Manajemen Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Walenrang*” Tesis Pasca sarjana Manajemen Pendidikan Islam. (Palopo:Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

**Tabel 1. 1 Tabel Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dila Nurmilasari, 2019, Tesis	Meneliti tentang peran supervisi manajerial kepala Madrasah	Perbaikan mutu pendidikan yang berbasis Manajemen Berbasis Madrasah (MBS)  Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan tentang Supervisi Manajerial yang Berbasis MBS  Sedangkan penelitian ini adalah peran supervisi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan
2	Muhtarom, 2018, Tesis	Meneliti tentang Peran Supervisi Manajerial Kepala Madrasah	Objek penelitian Perbaikan Profesionalisme Guru  Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini menunjukkan tentang peran supervisi manajerial kepala Madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial  Sedangkan penelitian ini adalah peran supervisi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan
3	Rahmat Hidayat, 2021, Tesis	Meneliti tentang Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah	Objek penelitian di Madrasah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungbalai  Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini mendeskripsikan tentang Perencanaan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru  Sedangkan penelitian ini adalah peran

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			metode kualitatif	supervisi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan
4	Annisa Yunia Bakti, 2016, Tesis	Penelitian ini meneliti Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif	Objek penelitian ini di SDN 4 Menteng Palangka Raya  Penelitian ini menggunakan metode	Penelitian ini membahas tentang Kemampuan manajerial kepala Madrasah .  Sedangkan penelitian ini adalah peran supervisi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan
5	Wahyudin, 2021, Tesis	Penelitian ini tentang Manajemen Supervisi Kepala Madrasah	Objek penelitian di SMPN 1 Walenrang  Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian tentang peningkatan Kompetensi guru Pendidikan Bahasa Indonesia  Sedangkan penelitian ini adalah peran supervisi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan

#### F. Definisi Istilah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menyusun teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan melalui penjelasan beberapa istilah dari judul. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca, sehingga tidak membuat makna sulit untuk dipahami dan lebih fokus pada topik penelitian.

##### 1. Supervisi Manajerial

Pedoman Pelaksanaan Tugas Pengawas Madrasah /Madrasah

Direktorat Tenaga Kependidikan mendefinisikan supervisi manajerial sebagai pengawasan yang berkaitan dengan aspek manajemen Madrasah yang berkaitan langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Madrasah. Aspek manajemen Madrasah tersebut meliputi perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM), pendidikan, dan sumber daya lainnya.

## 2. Kepala Madrasah/Madrasah

Kepala Madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di suatu Madrasah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kualifikasi yang kompetensi yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala Madrasah /madrasah:

## 3. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang ditawarkan untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.